



Pengaruh Metode Pembelajaran Komunikatif Terhadap Kemampuan Menulis Surat Pribadi Dan Surat Dinas Siswa Kelas VII SMP PGRI 1 Palembang

Sindi¹, Juaidah Agustina², Hayatun Nufus³

^{1,2,3}FKIP Bahasa Indonesia, Universitas PGRI Palembang

Email : sindi050301@gmail.com, Juaidah82@gmail.com
hayatunnufus84@yahoo.co.id

Abstrak

Masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh model pembelajaran komunikatif terhadap kemampuan menulis surat pribadi dan surat dinas siswa kelas VII SMP PGRI 1 Palembang. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh metode pembelajaran komunikatif terhadap kemampuan menulis surat pribadi dan surat dinas siswa kelas VII SMP PGRI 1 Palembang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif menggunakan desain *Posttest Only Control Design* dengan populasi 124 siswa yang menjadi sampel penelitian yaitu kelas VII.2 dan VII.3. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes. Hasil penelitian diperoleh bahwa $F_{hitung} < F_{tabel} = 0,79 \leq 4,02$ sehingga data yang diperoleh adalah H_0 diterima artinya varians bersifat homogen. Pengujian hipotesis diperoleh $t_{hitung} 3,55 > t_{tabel} 1,67$, sehingga didapatkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis alternatif (H_a) yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini terdapat pengaruh metode pembelajaran komunikatif terhadap kemampuan menulis surat pribadi dan surat dinas siswa kelas VII SMP PGRI 1 Palembang.

Kata Kunci: *Metode Pembelajaran Komunikatif, Surat Pribadi dan Surat Dinas.*

Abstract

The problem in this study is whether there is an effect of the communicative learning model on the ability to write personal letters and official letters for seventh grade students of SMP PGRI 1 Palembang. The purpose of this study was to determine and describe the effect of communicative learning methods on the ability to write personal letters and official letters of seventh grade students of SMP PGRI 1 Palembang. The method used in this study is a quantitative method using the *Posttest Only Control Design* with a population of 124 students as the research sample, namely class VII.2 and VII.3. The data collection technique in this study used a test technique. The results obtained that $0.79 < 4.02$ so that the data obtained is H_0 is accepted, meaning that the variance is homogeneous. Hypothesis testing was obtained from 3.55 to 1.67, so that H_0 was rejected and H_a was accepted. Thus, it can be concluded that the alternative hypothesis (H_a) carried out by the researchers in this study has the effect of communicative learning methods on the ability to write personal letters and official letters for seventh grade students of SMP PGRI 1 Palembang.

Keywords: *Communicative Learning Methods, Personal Letters and Official Letters*

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan suatu potensi belajar yang terdapat di tingkat pendidikan di sekolah. Kegiatan belajar bahasa Indonesia di sekolah merupakan cara untuk memaksimalkan kemampuan siswa terhadap berkomunikasi dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar, baik berbentuk tulisan maupun lisan. Oleh sebab itu, melalui proses belajar diharuskan untuk saling mengarahkan agar penggunaan bahasa Indonesia tercipta dengan baik serta dapat mewujudkan kreatifitas berbahasa yang baik dan benar.

Menurut berpendapat bahwa mempelajari bahasa Indonesia tidak hanya akan memperoleh pengetahuan berupa teori-teori, tetapi juga aspek afektif yang memuat perihal pembentukan sikap untuk lebih positif dan terpuji. Sementara pada aspek psikomotorik, keterampilan diri akan meningkat.

Keterampilan berbahasa memiliki empat aspek yang saling berkaitan yaitu membaca, menulis, menyimak, dan berbicara. Diantara keempat keterampilan tersebut aspek yang perlu penguasaan secara mendalam adalah menulis. Keterampilan berbahasa yaitu menulis untuk mencapai penguasaan menulis tersebut yaitu sering melakukan latihan menulis. Hal inilah yang dapat menjadi sarana untuk mengungkapkan pikiran maupun perasaan dari seorang penulis. Jadi, untuk mencapai hal tersebut guru harus terampil dalam berbahasa untuk mencapai kompetensi tersebut (Nufus dan Sari, 2017, p. 53).

Mengenai kemampuan menulis yang menjadi sarana menuangkan ide (Agustina, 2018, p. 355) berpendapat, "Tidaklah berlebihan jika dikatakan bahwa kemampuan menulis merupakan kemampuan yang kompleks, yang menuntut sejumlah pengetahuan dan keterampilan".

Menulis surat pribadi merupakan cara menyampaikan komunikasi melalui surat dari seseorang kepada orang lain seperti kerabat, keluarga, atau yang bersifat resmi yang dikirimkan kepada pejabat suatu instansi dan organisasi. Menurut (Mariskha, 2015, p. 6) berpendapat bahwa surat dinas merupakan surat yang isinya berkaitan dengan kepentingan tugas dan kegiatan dinas instansi pemerintah. Oleh karena itu surat dinas memiliki suatu format penulisan yang baku.

Berdasarkan dari beberapa penjelasan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul " Pengaruh Metode Pembelajaran Komunikatif Terhadap Keterampilan Menulis Surat Pribadi dan Surat Dinas Siswa Kelas VII SMP PGRI 1 Palembang ". Dalam proses penelitian langkah awal yang dilakukan yaitu melakukan observasi terhadap siswa. Diketahui bahwa siswa mengalami kesulitan memahami dalam menulis surat pribadi karena ditingkat sekolah dasar siswa belum begitu mengetahui bagaimana ketika akan menulis sebuah tulisan, penguasaan kosakata yang masih terbatas, sehingga siswa kurang percaya diri untuk menulis surat pribadi dan surat dinas. Hal ini, perlu adanya dorongan untuk menulis. Melalui metode pembelajaran komunikatif diharapkan siswa dapat menulis surat pribadi yang baik dan benar serta mendorong siswa untuk gemar menulis, berpikir kreatif, sehingga guru dapat mengajak siswa menjadi aktif yang bertujuan untuk membuktikan adakah pengaruh metode pembelajaran komunikatif terhadap kemampuan menulis surat pribadi dan surat dinas siswa kelas VII SMP PGRI 1 Palembang.

METODE

Metode penelitian adalah salah satu cara yang ilmiah dalam mendapatkan data yang dimaksud. Dengan adanya metode penelitian, penelitian akan menjadi suatu penelitian yang mendapatkan data secara nyata. Oleh sebab itu, metode penelitian yang digunakan harus tepat berdasarkan penelitian yang dilakukan. Metode kuantitatif adalah data yang berbentuk angka-angka atau bilangan (Gantini dan Herriyanto, 2015).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, (Umar, 2014, p. 26) berpendapat, “ Metode eksperimen merupakan langkah-langkah lengkap yang diambil sebelum eksperimen dilakukan agar data yang semestinya diperlukan dapat diperoleh, sehingga analisis akan menjadi objektif”. Metode eksperimen merupakan cara mendapatkan data yang diperlukan dengan melakukan proses uji coba guna mengumpulkan data secara objektif serta dapat diperoleh dengan jelas sesuai kebutuhan yang diperlukan. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik tes. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas data, uji homogenitas dan uji hipotesis.

Pembelajaran dilaksanakan dengan dua kelompok yang dilakukan masing-masing dipilih secara random. Pada kelompok yang pertama diberi perlakuan dan kelompok yang lain tidak. Pada kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberikan perlakuan disebut kelompok kontrol. Setelah tes dilaksanakan dapat diketahui melalui kriteria-kriteria sebagai berikut:

Tabel 1. Kategori Penilaian Siswa

Kelas	Kategori	Pedikat
1	85-100	Sangat Baik
2	70-84	Baik
3	60-69	Cukup
4	50-59	Kurang
5	0-49	Sangat Kurang

Sumber : (Nurgiyantoro, 2016)

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Analisis Data Kelas Kontrol

Pada penelitian ini, peneliti melakukan analisis data pada kelas kontrol yaitu kelas VII 3 SMP PGRI 1 Palembang dengan nilai KKM yaitu 70. Analisis data kelas kontrol dapat dilihat pada penjelasan sebagai berikut:

Tabel 2. Data Hasil Nilai Tes Akhir Siswa Kelas Kontrol

	Kriteria Penilaian			

No	Nama Siswa	1	2	3	4	5	JML	PRD	KRT	
1.	AAP	26	20	18	10	3	69	C	TT	
2.	AR	23	19	19	10	3	69	C	TT	
3.	ARA	19	16	9	5	2	51	K	TT	
4.	AAO	20	16	15	7	2	60	C	TT	
5.	AKS	21	18	15	12	3	69	C	TT	
6.	BS	19	14	11	8	2	54	K	TT	
7.	CN	22	19	18	9	2	70	B	TT	
8.	G	21	18	19	10	2	70	B	T	
9.	HKL	19	16	14	7	2	58	C	TT	
10.	ISJ	18	14	11	11	3	57	C	TT	
11.	J	20	16	15	5	3	59	C	TT	
12.	MAI	21	18	15	13	3	70	B	TT	
13.	MRAI	23	18	18	15	3	68	C	TT	
14.	MZA	27	19	19	16	4	65	C	TT	
15.	MNA	21	17	19	6	3	66	C	TT	
16.	MHA	20	18	14	6	2	60	C	TT	
17.	MRF	17	16	11	6	3	53	K	TT	
18.	MSM	17	15	10	9	3	54	K	TT	
19.	NA	22	19	17	9	3	70	B	T	
20.	NMH	21	17	18	11	4	71	B	T	
21.	OP	20	16	18	14	3	63	C	TT	
22.	PA	25	18	18	18	4	63	C	TT	
23.	PH	21	17	15	13	3	69	C	TT	
24.	RP	21	18	15	13	3	68	B	TT	
25.	RS	20	18	10	6	2	56	K	TT	
26.	RM	22	18	11	6	3	60	K	TT	
27.	RTO	21	17	11	10	3	62	C	TT	
28.	RFI	17	14	9	7	3	50	K	TT	
29.	SAR	20	14	12	12	2	60	C	TT	
	Jumlah						1947			
	Nilai Tertinggi						70			
	Nilai Terendah						50			
	Nilai Rata-Rata						64,9			

Sumber:(Nurgiyantoro, 2016)

Keterangan Kriteria Penilaian

1 = Ketepatan Isi Surat (Skor 13-30)

2 = Kelengkapan Unsur Surat (Skor 7-25)

3 = Ketepatan Kalimat (Skor 7-25)

4 = Kepantasan Format Surat (Skor 5-20)

5 = Ejaan dan Tata Tulis (Skor 2-5)

PRD = Predikat

KRT = Kriteria

T = Tuntas

TT = Tidak Tuntas

SB = Sangat Baik

B = Baik

Berdasarkan data hasil akhir nilai siswa pada tabel di atas, dapat diuraikan bahwa pada kelas eksperimen setelah dilakukan pengujian *posttest* terdapat 29 siswa yang berada pada predikat 5 baik, 24 terdapat siswa yang berada pada predikat cukup baik dan kurang baik. Sehingga, dari hasil akhir tersebut pada kelas kontrol semua siswa memiliki nilai yang tidak tuntas berdasarkan kriteria penilaian yang sudah dilakukan dan mencukupi nilai KKM yaitu 70.

Uji Normalitas Data Kelas Kontrol

Menurut (Khudriyah, 2021, p. 81) uji normalitas adalah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada satu kelompok data atau variabel. Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui pengujian dari data yang dilakukan bahwa apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Oleh sebab itu, untuk mengetahui pengujian data tersebut diperlukan distribusi frekuensi dalam menentukan rata-rata (\bar{x}), modus (M_o), simpangan baku (S^2) dan kemiringan kurva (K_m).

Berdasarkan data perhitungan nilai kemiringan kurva (K_m) adalah 0,44. Sehingga, Nilai K_m 0,44 terletak diposisi antara (-1) dan (+1) maka didapat hasil bahwa pada data tersebut berdistribusi normal.

Hasil pengujian data distribusi frekuensi tersebut mendapatkan hasil bahwa nilai rata-rata siswa adalah 67,46. Diketahui bahwa nilai KKM adalah 70. Dapat di artikan bahwa hasil nilai akhir siswa pada kelas kontrol tidak tuntas dari nilai KKM yang sudah ditentukan.

3.2 Hasil Analisis Data Kelas Eksperimen

Pada penelitian ini, peneliti melakukan analisis data pada kelas eksperimen yaitu kelas VII 2 SMP PGRI 1 Palembang. Analisis data kelas eksperimen dapat dilihat pada penjelasan sebagai berikut:

Tabel 3. Data Hasil Nilai Tes Akhir Siswa Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Kriteria Penilaian					JML	PRD	KRT
		1	2	3	4	5			
1.	AM	27	17	17	15	4	80	T	SB
2.	AHP	25	26	20	10	4	85	T	SB
3.	AD	25	28	19	13	3	88	T	SB
4.	AR	20	24	17	10	4	75	T	SB
5.	AAF	26	28	20	6	5	86	T	SB
6.	AR	28	19	15	12	3	80	T	SB
7.	CW	28	20	17	11	4	80	T	SB
8.	F	28	20	18	18	3	87	T	SB
9.	JA	28	20	19	17	5	89	T	SB
10.	JR	28	20	19	18	5	90	T	SB
11.	KH	26	19	19	16	5	85	T	SB
12.	KH	27	18	19	17	4	85	T	SB
13.	MAAB	28	18	19	17	4	86	T	SB
14.	MAS	27	17	19	17	4	84	T	SB
15.	MF	28	19	17	19	5	88	T	SB
16.	MGP	28	19	18	18	4	85	T	SB

17.	MSF	28	19	17	18	5	88	T	SB	
18.	MFP	26	18	19	14	3	80	T	SB	
19.	MFP	26	19	18	15	2	80	T	SB	
20.	MJJ	18	13	13	11	2	88	T	SB	
21.	MLA	30	25	21	10	4	90	T	SB	
22.	N	30	24	22	10	4	90	T	SB	
23.	NAN	25	19	18	7	3	75	T	SB	
24.	N	28	19	18	17	4	84	T	SB	
25.	QA	27	19	18	17	4	83	T	SB	
26.	TH	26	17	18	17	4	82	T	SB	
27.	UPL	26	20	16	16	4	82	T	SB	
28.	Y	29	20	15	17	4	85	T	SB	
29.	WA	25	16	18	17	4	80	T	SB	
30.	ZAP	29	24	20	13	4	90	T	SB	
		Jumlah						253		
							5			
		Nilai Tertinggi						90		
		Nilai Terendah						75		
		Nilai Rata-Rata						84,5		

Sumber:(Nurgiantoro, 2016)

Keterangan Kriteria Penilaian

1 = Ketepatan Isi Surat (Skor 13-30)

2 = Kelengkapan Unsur Surat (Skor 7-25)

3 = Ketepatan Kalimat (Skor 7-25)

4 = Kepantasan Format Surat (Skor 5-20)

5 = Ejaan dan Tata Tulis (Skor 2-5)

T = Tuntas

TT = Tidak Tuntas

SB = Sangat Baik

B = Baik

Berdasarkan data hasil akhir nilai siswa pada tabel di atas, dapat diuraikan bahwa pada kelas eksperimen setelah dilakukan pengujian *posttest* terdapat 18 siswa yang berada pada predikat sangat baik, terdapat 12 siswa yang berada pada predikat baik, serta tidak terdapat siswa yang berada pada predikat cukup baik dan kurang baik. Sehingga, dari hasil akhir tersebut pada kelas eksperimen semua siswa memiliki nilai yang tuntas berdasarkan kriteria penilaian yang sudah dilakukan serta sangat melebihi nilai KKM yaitu 70.

Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen

Menurut (Khudriyah, 2021, p. 81) uji normalitas adalah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada satu kelompok data atau variabel. Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui pengujian dari data yang dilakukan bahwa apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Oleh sebab itu, untuk mengetahui pengujian data tersebut diperlukan distribusi frekuensi dalam menentukan rata-rata (\bar{x}), modus (M_o), simpangan baku (S^2) dan kemiringan kurva (K_m).

Berdasarkan data perhitungan nilai kemiringan kurva (Km) adalah 0,44. Sehingga, Nilai Km 0,44 terletak diposisi antara (-1) dan (+1) maka didapat hasil bahwa pada data tersebut berdistribusi normal.

Hasil pengujian data distribusi frekuensi tersebut mendapatkan hasil bahwa nilai rata-rata siswa adalah 84, 2. Diketahui bahwa nilai KKM adalah 70. Dapat di artikan bahwa hasil nilai akhir siswa pada kelas eksperimen sangat melebihi dari nilai KKM yang sudah ditentukan

Uji Homogenitas

Menurut (Khudriyah, 2021, p. 87) uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Pengujian data homogenitas digunakan untuk membuktikan bahwa data yang diuji tersebut homogen atau tidak. Pengujian data homogenitas dilakukan menggunakan uji F untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. Data Hubungan Antara Kelas Eksperimen (X) Dan Data Kelas Kontrol (Y)

Subjek	X	X ²	Subjek	Y	Y ²	XY
1	80	6400	1	69	4900	5600
2	85	7225	2	69	5184	6120
3	88	7744	3	51	5329	6424
4	75	5625	4	60	5625	5625
5	86	7396	5	69	5625	6450
6	80	6400	6	54	5625	6000
7	80	6400	7	70	6400	6400
8	87	7569	8	70	5776	6612
9	89	7921	9	58	5929	6853
10	90	8100	10	57	6084	7020
11	85	7225	11	59	6241	6715
12	85	7225	12	70	5625	6375
13	86	7396	13	68	5625	6020
14	84	7056	14	65	4900	6888
15	88	7744	15	66	6724	6512
16	85	7225	16	60	5476	6290
17	88	7744	17	53	7225	7480
18	80	6400	18	54	5625	6000
19	80	6400	19	70	6400	6400
20	88	7744	20	71	7225	7480
21	90	8100	21	63	5625	6750
22	90	8100	22	63	5625	6750
23	75	5625	23	69	5776	5700
24	84	7056	24	70	5329	6132
25	83	6889	25	56	5929	6391
26	82	6724	26	60	6400	6724
27	82	6724	27	62	6400	6035
28	85	7225	28	50	5041	6600
29	88	7744	29	60	5625	90
30	90	8100	-	-	-	-
Jumlah	2538	215226	Jumlah	2024	162744	187070

Sumber : (Khudriyah, 2021)

a. Varians variabel X

$$\begin{aligned}
 Sx^2 &= \sqrt{\frac{30 \times 215226 - (2538)^2}{30 \times (30-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{6456780 - 6441444}{900-30}} \\
 &= \sqrt{\frac{15336}{870}} \\
 &= \sqrt{17,62} \\
 &= 41,97
 \end{aligned}$$

b. Varians Variabel Y

$$\begin{aligned}
 Sy^2 &= \sqrt{\frac{29 \times 162744 - (2024)^2}{29 \times (29-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{4719576 - 4096576}{841-29}} \\
 &= \sqrt{\frac{43103}{812}} \\
 &= \sqrt{53,08} \\
 &= 53,08
 \end{aligned}$$

c. F hitung

$$\begin{aligned}
 F &= \frac{S_{\text{besar}}}{S_{\text{kecil}}} \\
 &= \frac{41,97}{53,08} \\
 &= 0,79
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan uji homogenitas di atas, dapat diketahui bahwa F hitung adalah 1,08 dan pada F tabel dengan $\alpha = 0,05$, dk pembilang $30-1= 29$ dan dk penyebut $29-1 = 28$ adalah 4,01. Oleh sebab itu, hal ini menunjukkan bahwa F hitung < F tabel, = 0,79 ≤ 4,01 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh adalah H_a diterima artinya varian dalam penelitian ini homogen.

Uji Hipotesis Data

Pengujian hipotesis dilakukan setelah data sampel yang diperoleh dari populasi berdistribusi normal dan varians yang homogen. Sehingga setelah melakukan uji normalitas data dan uji homogenitas. Oleh sebab itu, dilakukan pengujian hipotesis agar data yang dihasilkan dapat dibuktikan. Maka, berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan mendapatkan n (30) pada kelas eksperimen dengan hasil varians adalah 41,97 n (30) pada kelas kontrol dengan hasil varians adalah 53,08. Selain itu, nilai rata-rata pada kelas eksperimen adalah 84,2 dan nilai rata-rata pada kelas kontrol adalah 67,46 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5. Daftar Distribusi Uji T

Sampel	$\sum n$	S_1^2	\bar{X}
Kelas Eksperimen	30	24,34	84,2
Kelas Kontrol	29	15,99	67,46

Sumber : (Khudriyah, 2021)

Berdasarkan tabel di atas, maka data tersebut selanjutnya dapat di analisis menggunakan uji –t sebagai berikut:

$$S^2 = \frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2}$$

$$S^2 = \frac{(30-1)84,2 + (29-1)67,46}{30+29-2}$$

$$S^2 = \frac{24418 + 20636}{57}$$

$$S^2 = \frac{45054}{57}$$

$$S^2 = 790$$

$$S = \sqrt{790}$$

$$S = 8,89$$

$$\text{Maka } t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t = \frac{84,2 - 67,46}{28,10 \sqrt{\frac{1}{30} + \frac{1}{29}}}$$

$$t = \frac{16,7}{4,7}$$

$$t = 3,55$$

Dengan derajat kebebasan:

$$Db = (N_1 + N_2 - 2)$$

$$Db = (30 + 29 - 2)$$

$$Db = 59 - 2 = 57$$

$$\text{Tabel } t = 1,67$$

Berdasarkan uji –t di atas dapat dilihat bahwa t_{hitung} dengan taraf (0.05). Maka, diperoleh bahwa $t_{hitung} 3,55 > t_{tabel} 1,67$. Sehingga hal ini diketahui bahwa hipotesis penelitian yang berjudul “Pengaruh Metode Pembelajaran Komunikatif terhadap Kemampuan Menulis Surat Pribadi dan Surat Dinas Siswa Kelas VII SMP PGRI 1 Palembang, sehingga t_{hitung} dapat dinyatakan signifikan terbukti dalam kebenaran dan diterima bahwa H_0 ditolak H_a diterima.

3.2 PEMBAHASAN

Pada hasil penelitian dalam analisis data, diketahui bahwa hasil tes yang dilakukan pada kelas eksperimen yang diberikan metode pembelajaran komunikatif terhadap kemampuan siswa dalam menulis surat pribadi dan surat dinas berdasarkan hasil analisis data bahwa nilai rata-rata pada siswa kelas VII 2 SMP PGRI 1 Palembang sebagai kelas eksperimen adalah 84,2. Sedangkan untuk hasil analisis data yang dilakukan pada kelas VII 3 SMP PGRI Palembang sebagai kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan metode pembelajaran komunikatif dengan nilai rata-rata 67,46.

Hasil penelitian yang telah dilakukan dalam penelitian ini adalah ada pengaruh dalam penggunaan metode pembelajaran komunikatif terhadap kemampuan menulis surat pribadi dan surat dinas siswa kelas VII SMP PGRI 1 Palembang. Kemudian, hasil dari kemampuan siswa terhadap menulis surat pribadi dan surat dinas dinyatakan bahwa dengan kriteria H_a diterima dan H_0 ditolak.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil tes yang telah dilakukan diperoleh nilai rata-rata siswa pada kelas eksperimen yaitu kelas VII 2 setelah dilakukan metode pembelajaran komunikatif adalah 84,2 sedangkan nilai rata-rata tes siswa kelas kontrol yaitu kelas VII 3 diketahui setelah tidak menggunakan metode pembelajaran komunikatif adalah 67,46. Hasil nilai perhitungan hasil dari pengujian homogenitas di dapatkan hasil bahwa bahwa F hitung adalah 1,08 dan pada F tabel dengan $\alpha = 0,05$, dk pembilang $30-1 = 29$ dan dk penyebut $29-1 = 28$ adalah 4, 02. Oleh sebab itu, hal ini menunjukkan bahwa F hitung $< F$ tabel, $= 0,79 \leq 4,02$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh adalah H_a diterima artinya varians dalam penelitian ini homogen. Selain itu, data hipotesis dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa $t_{hitung} 3,55 > t_{tabel} 1,67$, sehingga dari hasil tersebut dapat menunjukkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini menjadikan hipotesis alternatif (H_a) yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini terdapat pengaruh metode pembelajaran komunikatif terhadap kemampuan menulis surat pribadi dan surat dinas siswa kelas VII SMP PGRI 1 Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, M. (2018). Metode Hypnoteaching Sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Mahasiswa. *Wahana Didaktika*, 355.
- Arikunto, S. (2021). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asih. (2016). *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Daeng, W. &. (2019). *Terampil Berbahasa*. Bandung: Alfabeta.
- Djiwandono, S. (2011). *Tes Bahasa Pegangan Bagi Pengajar Bahasa*. Malang: PT Indeks.
- Gantini dan Herriyanto . (2015). *Analisis Data Kuantitatif dengan Statistika Deskriptif*. Bandung: Yrama Widya.
- Khudriyah. (2021). *Metode Penelitian dan Statistik Pendidikan*. Malang: Madani.
- Mariskha. (2015). *Memahami Surat Formal Disertai Berbagai Macam Contoh Surat*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mulyati. (2015). *Terampil Berbahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Nufus dan Sari, H. d. (2017). Pengaruh Metode Aktif-Reflektif Dalam Menulis Berita Pada Siswa Kelas VIII MTS Al- Ikhlas Pemetung Basuki Kabupaten Oku Timur. *Wahana Didaktika, Vol. 15 No. 1 Januari*, 53.
- Nurgiyantoro, B. (2016). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Ratri, R. K. (2019). *Cakap Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, H. G. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Umar, H. (2014). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.